

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Ahmad Syarif
Asal Instansi	SD Negeri 165723 Tebing Tinggi
Instagram	@ahma_dsyarif25
Judul Media Ajar	Guru Cerdas Dompot Sehat (GCDS): Panduan Keuangan Sehat untuk Guru
Topik	Fondasi Keuangan Sehat
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	Berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai mengapa topik pengelolaan keuangan sehat penting untuk dipelajari oleh guru berdasarkan proses empati yang telah saya lakukan. 1. Kebutuhan Guru terhadap Keuangan Sehat Melalui proses empati, saya memahami bahwa para guru sangat ingin memiliki keuangan yang sehat, terutama untuk masa depan mereka, seperti persiapan pensiun. Hal ini didorong oleh realitas bahwa banyak guru yang menginginkan stabilitas finansial agar mereka dapat menghadapi masa tua dengan tenang dan nyaman tanpa kekhawatiran finansial. 2. Masalah Utama yang Ditemukan Namun, sayangnya, banyak guru tidak memiliki panduan yang jelas dan terstruktur tentang cara mengelola keuangan mereka dengan baik. Ini menciptakan kesenjangan antara keinginan untuk memiliki keuangan yang sehat dan kemampuan mereka mencapainya. Tanpa panduan yang praktis, guru kesulitan membuat keputusan finansial yang tepat, seperti merencanakan tabungan, investasi, atau perlindungan keuangan. 3. Solusi yang Ditawarkan Untuk menjawab kebutuhan tersebut, saya menciptakan e-book <i>Guru Cerdas, Dompot Sehat</i>. Media ini saya rancang untuk memberi panduan praktis dan sistematis kepada para guru.

	Dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, <i>e-book ini</i> menawarkan langkah-langkah konkret untuk membantu guru • mengatur penghasilan dan pengeluaran mereka, • menyusun rencana tabungan dan investasi jangka panjang, • memahami pentingnya proteksi keuangan, seperti asuransi, dan • menyusun persiapan yang matang untuk masa pensiun. 4. Dampak yang Diharapkan Melalui panduan ini, para guru dapat memahami bahwa keuangan yang sehat bukan hanya tentang uang, juga tentang kesejahteraan hidup secara keseluruhan. Dengan penerapan pengelolaan keuangan yang sehat, mereka akan memiliki rasa aman, lebih fokus pada pekerjaan mereka sebagai pendidik, dan dapat menjadi teladan bagi murid serta masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang bijak. Proses empati ini menunjukkan bahwa kebutuhan guru terhadap stabilitas keuangan sangat nyata. Solusi yang saya tawarkan menjawab masalah tersebut secara langsung. Dengan mendalami topik ini, guru tidak hanya akan lebih sejahtera, juga lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda	Berikut ini adalah langkah-langkah rinci yang dapat saya ceritakan terkait dengan proses pembuatan media edukasi literasi finansial <i>Guru Cerdas, Dompet Sehat</i>. 1. Menentukan Masalah Utama dan Kebutuhan Sasaran Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi para guru terkait dengan keuangan mereka. Melalui proses empati, saya menemukan bahwa banyak guru yang ingin memiliki keuangan yang sehat, khususnya untuk masa tua atau pensiun. Sayangnya, mereka tidak memiliki panduan yang jelas dan praktis untuk mengelola keuangan mereka. Pemahaman ini menjadi dasar untuk menentukan kebutuhan sasaran, yaitu media edukasi yang memberikan panduan konkret, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan guru.

2. Menggali Informasi dan Melakukan Riset

Saya melakukan riset mendalam untuk memastikan isi dari media edukasi ini tepat sasaran. Langkah risetnya adalah sebagai berikut.

- Mempelajari literatur keuangan: Saya membaca berbagai buku, artikel, dan sumber tepercaya tentang literasi keuangan.
- Wawancara dan observasi. Saya berbicara dengan beberapa guru untuk memahami tantangan finansial yang mereka hadapi sehari-hari.
- *Benchmarking*. Saya mempelajari media edukasi keuangan lain yang ada di pasar untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya.

3. Menyusun Kerangka Media

Berdasarkan hasil riset, saya menyusun kerangka untuk media edukasi ini. Kerangka tersebut mencakup hal-hal berikut ini.

- Pendahuluan. Menjelaskan pentingnya literasi finansial bagi guru.
- Materi utama. Menguraikan konsep seperti pengelolaan pendapatan, menabung, investasi, proteksi keuangan, dan rencana pensiun.
- Langkah praktis. Memberikan panduan aplikatif yang dapat langsung diterapkan oleh para guru dalam kehidupan sehari-hari.

4. Mengembangkan Konten yang Relevan

Saya mulai menulis konten sesuai kerangka yang telah dibuat. Dalam proses ini, saya:

- Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh guru, tanpa istilah teknis yang membingungkan.
- Menambahkan contoh-contoh konkret, ilustrasi, dan simulasi keuangan sederhana agar pembaca dapat memahami konsep dengan lebih baik.
- Memastikan konten memberikan solusi yang langsung dapat diterapkan oleh guru, seperti langkah-langkah membuat anggaran bulanan atau memilih investasi yang

sesuai.

5. Mendesain Media agar Menarik

Agar media ini lebih menarik dan interaktif, saya melakukan langkah berikut ini.

- Desain visual. Saya menggunakan elemen grafis, seperti diagram, tabel, dan gambar untuk membuat konten lebih hidup dan menarik secara visual.
- Format digital. Media ini dibuat dalam format *e-book* agar mudah diakses guru kapan saja melalui perangkat elektronik.
- Interaktivitas. Saya menambahkan elemen interaktif, seperti ceklis, lembar kerja, dan kuis sederhana untuk melibatkan pembaca secara aktif.

6. Melakukan Uji Coba

Sebelum diluncurkan, saya menguji media edukasi ini kepada beberapa guru untuk mendapatkan umpan balik. Proses ini meliputi:

- Meminta mereka membaca konten dan memberikan masukan.
- Mengamati apakah panduan yang diberikan mudah dipahami dan diterapkan.
- Melakukan revisi berdasarkan masukan yang diterima untuk meningkatkan kualitas media.

7. Meluncurkan dan Mensosialisasikan Media

Setelah melalui tahapan revisi dan finalisasi, saya meluncurkan *e-book* ini kepada target audiens. Sosialisasi dilakukan dengan cara presentasi kepada rekan-rekan guru dan mendistribusikan *e-book* melalui *platform* digital, seperti grup WhatsApp, media sosial, atau email.

8. Evaluasi dan Penyempurnaan

Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap dampak media ini. Saya meminta umpan balik dari para pembaca dan mengevaluasi apakah mereka merasa terbantu dalam mengelola keuangan mereka. Berdasarkan evaluasi ini, saya siap untuk menyempurnakan media ini lebih lanjut.

	Dengan langkah-langkah ini, saya berharap <i>Guru Cerdas, Dompot Sehat</i> tidak hanya menjadi panduan keuangan, juga menjadi alat untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.
Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat	1. Sebelum Menonton Video - Kenali audiens. Pastikan video sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, remaja butuh video yang simpel dan menarik. - Siapkan tujuan. Jelaskan apa yang ingin dipelajari, seperti "Bagaimana cara membuat anggaran sederhana." - Sediakan materi pendukung. Siapkan kertas atau formulir sederhana untuk mencatat pengeluaran atau membuat anggaran. 2. Saat Menonton Video - Beri pengantar singkat. Jelaskan isi video dalam satu kalimat, seperti "Video ini membahas 4 langkah membuat keuangan sehat." - Tonton bersama. Putar video. Beri jeda di bagian penting untuk penjelasan tambahan atau diskusi singkat. - Ajak berpikir. Tanyakan hal sederhana setelah bagian penting, seperti "Menurut kamu, apa bedanya kebutuhan dan keinginan?"
Tautan Media	https://drive.google.com/file/d/1azYGYzuxUZm32YVQB98gX0R3-IP8Y4v/view?usp=drive_link